



Pemkot Jogja Tingkatkan Pengangkutan

Janji Sampah Tidak Membeludak Lagi

JOGJA - Pemkot Jogja terus berupaya membersihkan wilayahnya dari ceceran sampah. Mereka menambah intensitas pengangkutan sampah supaya tidak ada lagi sampah yang membeludak hingga di jalanan. Pj Wali Kota Jogja Sugeng

Purwanto menyatakan, wilayah saat ini memang darurat sampah. Depo-depo telah penuh dengan sampah. Kalau depo telah penuh, warga membuang sampah secara liar di sembarang tempat.

"Kami tingkatkan intensitas pengangkutan sampah setiap hari. Kami *stand by*-kan truk di depo-depo. Awalnya satu truk, tetapi tidak cukup. Saat ini kami siapkan dua

truk. Dalam beberapa hari terakhir setidaknya 400-500 ton sampah bisa diangkut petugas," kata Sugeng kepada *Jawa Pos Radar Jogja* di balai kota kemarin (11/7).

Kendati demikian, dia mengakui, memang sulit mengosongkan depo-depo itu dalam jangka panjang. Sebab, depo merupakan lokasi transit sampah dari warga. Meski sudah diko-

songkan, tidak lama kemudian penuh lagi.

Selain itu, Sugeng menyampaikan, pemkot mengoptimalkan pengelolaan sampah melalui TPS3R yang telah beroperasi, yaitu TPS3R Nitikan dan TPS3R Kranon. Menurut dia, upaya pengelolaan sampah sangat perlu supaya sampah dari depo-depo tidak hanya dibuang begitu saja. **(inu/dri)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005